

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rumah Sakit merupakan tempat dimana orang yang membutuhkan pelayanan kesehatan mencari dan mendapatkan perawatan. Pernyataan ini berarti bahwa Rumah Sakit berperan sebagai tempat pelayanan kesehatan, dimana informasi medis pasien tersebut dicatat dalam dokumen Rekam Medis pasien. Catatan medis merupakan dokumen hukum permanen yang harus berisi informasi yang cukup untuk mengidentifikasi pasien, membenarkan diagnosis dan pengobatan dan mencatat hasilnya. Catatan yang terdapat dalam Rekam Medis dipergunakan oleh dokter dan staf perawat dalam menentukan tindakan, diagnosis, dan pengobatan yang tepat dengan begitu diharapkan dapat memberikan pelayanan yang optimal kepada pasien.

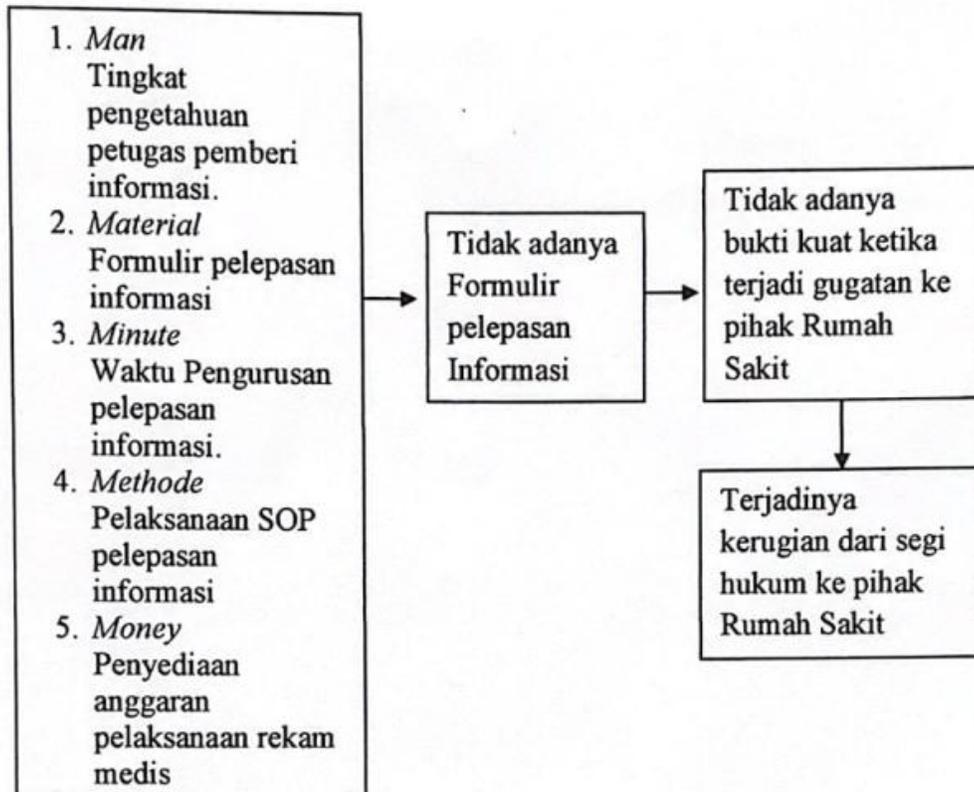
Dokumen rekam medis terdiri atas beberapa jenis formulir, yang didokumentasikan guna kesinambungan informasi medis bagi pasien yang akan berobat. Di dalam setiap lembar rekam medis terdapat data yang dapat memberikan informasi yang lengkap dan akurat. Data merupakan sumber informasi yang harus ada dalam setiap lembar berkas rekam medis untuk kemudian diolah menjadi informasi yang bermanfaat bagi penggunanya. Data ini sering dikumpulkan, diproses, dan diajukan ke pengguna melalui formulir (Huffman, 1994).

Rekam medis sebagai sumber data merupakan hal yang sangat penting dan wajib terjamin mutunya. Menurut Menkes No. 269 tahun 2008, rekam medis

adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Catatan merupakan tulisan-tulisan yang dibuat oleh dokter atau dokter gigi mengenai tindakan-tindakan yang dilakukan kepada pasien dalam rangka pelayanan dan penanganan kesehatan. Untuk mendapatkan desain rekam medis yang bermutu, aspek desain formulir yang baik perlu diterapkan dalam formulir rekam medis. Hal tersebut wujud dari Permenkes No. 55 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pekerjaan Perekam Medis pada pasal 13 ayat point keenam yang tertulis bahwa Ahli Madya Rekam Medis dan Informasi Kesehatan dalam melaksanakan pekerjaan rekam medis dan informasi kesehatan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan, mempunyai kewenangan merancang struktur isi dan standar data kesehatan, untuk pengelolaan informasi kesehatan di Rumah Sakit TNI AU Soemitro Surabaya.

Namun survey di lapangan penulis menemukan permasalahan yakni belum adanya formulir pelepasan informasi untuk melepaskan informasi ke pasien dari pihak Rumah Sakit di Rumah Sakit TNI AU Soemitro Surabaya. Pada kenyataannya di Rumah Sakit TNI AU Soemitro hanya menggunakan surat kuasa dan foto copy identitas dan selanjutnya ditulis dalam buku ekspedisi oleh petugas Rumah Sakit. Oleh karena itu, permasalahan di atas menjadi dasar pertimbangan penulis untuk memilih topik penelitian dengan judul “Desain Formulir Pelepasan Informasi Rekam Medis di Rumah Sakit TNI AU Soemitro Surabaya”

1.2 Identifikasi Masalah



Gambar 1.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan Gambar 1.1 identifikasi masalah pada penelitian ini menjelaskan tentang penyebab masalah. Peneliti mengidentifikasi belum adanya formulir pelepasan informasi, sehingga mengakibatkan tidak adanya bukti kuat ketika terjadi gugatan ke Rumah Sakit yang nantinya berdampak kerugian besar pada pihak Rumah Sakit dan tidak kuatnya posisi rumah sakit bila terjadi tuntutan oleh pihak keluarga pasien.

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini dapat dilakukan dengan lebih berfokus dan dibatasi pembahasannya hanya berkaitan dengan “Desain Formulir Pelepasan Informasi di Rumah Sakit TNI AU Soemitro Surabaya”

1.4 Rumusan Masalah

Bagaimana perencanaan desain formulir pelepasan informasi di Rumah Sakit TNI AU Soemitro Surabaya?

1.5 Tujuan

1.5.1 Tujuan Umum

Merancang desain formulir pelepasan informasi di Rumah Sakit TNI AU Soemitro Surabaya.

1.5.2 Tujuan Khusus

1. Melakukan analisis desain pelepasan informasi sesuai dengan kebutuhan di Rumah Sakit TNI AU Soemitro Surabaya.
2. Merancang bentuk desain formulir pelepasan informasi di Rumah Sakit TNI AU Soemitro Surabaya.
3. Mengimplementasikan hasil desain formulir di Rumah Sakit TNI AU Soemitro Surabaya.

1.6 Manfaat

1.6.1 Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu, wawasan dan pengalaman serta sebagai sarana untuk menerapkan ilmu yang diperoleh selama kuliah dengan yang ada di lapangan khususnya dalam bidang pelepasan informasi.

1.6.2 Bagi Instansi Rumah Sakit

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan masukan bagi pihak Rumah Sakit TNI AU Soemitro Surabaya tentang proses pelepasan informasi rekam medis.

1.6.3 Bagi Stikes yayasan RS Dr.Soetomo

Dari penelitian ini, peneliti dapat ikut serta dalam menembah referensi perpustakaan STIKES Yayasan Rumah Sakit Dr Soetomo Surabaya dan sebagai acuan bagi penelitian sejenis berikutnya.